

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penjelasan penulis dan hasil penelitian pada bab sebelumnya. Maka penulis menyimpulkan hasil data yang diperoleh selaras dengan rumusan masalah dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. Peran Badan Usaha Milik Desa Sukoraharjo Dalam Pengembangan Usaha Kerajinan Tas anyaman yang meliputi: a) Memberikan modal pada awal pendirian usaha dan pada tahun kedua, pemberian modal ini bertujuan untuk pengembangan usaha agar usaha berkembang, b) merekrut tenaga kerja dengan cara memilih pengrajin yang terlatih dan terdidik dalam pembuatan kerajinan tas anyaman, c) membantu proses pemasaran usaha kerajinan tas anyaman yang dilakukan dengan cara menjual kerajinan tas anyaman oleh pihak BUMDes Sukoraharjo sendiri, pemasaran melalui media sosial, dan mengikuti *event* pameran.
2. Pendampingan BUMDes Sukoraharjo Terhadap Strategi Pemasaran Usaha Kerajinan Tas Anyaman. Pendampingan BUMDes Sukoraharjo terhadap usaha kerajinan tas anyaman ini dengan menggunakan strategi pemasaran yang meliputi: Strategi produk pendampingan yang dilakukan oleh BUMDes Sukoraharjo terhadap usaha kerajinan tas anyaman yaitu membantu mencari inovasi produk tas anyaman dan memberikan kesempatan kepada pengrajin untuk mendesain sendiri produk tas

anyaman dan membantu mencari kualitas bahan baku yang bagus untuk meningkatkan kualitas produk dengan menggunakan bahan-bahan yang bagus. Strategi lokasi, pendampingan BUMDes Sukoraharjo terhadap strategi lokasi usaha kerajinan tas anyaman ini membantu memilih lokasi yang strategis. Strategi Harga, pendampingan BUMDes Sukoraharjo yang dilakukan pada usaha kerajinan tas anyaman mencari informasi terkait harga tas anyaman yang berada di pasaran sebagai penentu harga jual tas anyaman. Dalam hal ini usaha kerajinan tas anyaman memberikan harga yang standar dan terjangkau bagi konsumen. Sedangkan dalam pendampingan strategi promosi yang dilakukan oleh BUMDes Sukoraharjo untuk usaha kerajinan tas anyaman membantu mempromosi produk tas anyaman dengan bertemu langsung menggunakan media dari mulut ke mulut (*worth of mouth*) dan melalui media sosial untuk menyebarkan produk.

3. Kontribusi BUMDes Sukoraharjo bagi perekonomian melalui usaha kerajinan tas anyaman yaitu dengan adanya usaha kerajinan tas anyaman ini diharapkan dapat mengurangi pengangguran bagi ibu-ibu rumah tangga. Ibu-ibu rumah tangga mendapatkan skill sehingga mempunyai nilai tambah dan memiliki penghasilan sendiri dari skill yang dimiliki. Membantu meningkatkan perekonomian keluarga dengan menyediakan lapangan pekerjaan berupa usaha kerajinan tas anyaman.

## **B. Saran**

### 1. Bagi BUMDes Sukoraharjo

Bagi Badan Usaha Milik Desa Sukoraharjo sebaiknya mengadakan pelatihan terkait tentang kerajinan tas anyaman agar para pengrajin dapat membantu mengembangkan usaha kerajinan tas anyaman dengan berinovasi serta memberikan dukungan. Perlu adanya pendampingan yang lebih lagi supaya dampak sosialnya lebih besar dan peran BUMDes lebih terasa. Selain itu pengembangan usaha kerajinan tas anyaman dalam hal promosi sebaiknya memiliki media sosial sendiri terkait kerajinan tas anyaman sehingga produknya dikenal oleh masyarakat luas.

### 2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat agar ikut serta dalam proses pengrajinan dan mendukung pengembangan usaha dengan cara membeli produk usaha kerajinan tas anyaman dengan harga yang standar.

### 3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa memperbanyak daftar keilmuan bagi perpustakaan juga bisa digunakan sebagai rujukan atau referensi untuk strategi pengembangan usaha yang merujuk pada hasil penelitian-penelitian di lapangan.

### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk Penelitian selanjutnya, peneliti berharap dapat digunakan sebagai sumber referensi, sumber bacaan dan perbandingan dalam penelitian yang serupa di masa mendatang.